

ABSTRAK

GAMBARAN *SELF STIGMA* PADA TRANSGENDER YANG MENGALAMI HIV/AIDS DI JAKARTA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) adalah penyakit pandemik global yang mendapat perhatian serius dan menjadi ancaman di seluruh dunia termasuk Indonesia. Selain menimbulkan masalah kesehatan, HIV/AIDS juga menimbulkan masalah psikososial. Salah satu aspek psikososial yang ditimbulkan dari adanya HIV/AIDS adalah stigma dan diskriminasi. Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia masih terfokus pada populasi yang mempunyai faktor risiko terjadinya transmisi HIV salah satunya Transgender. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran *Self Stigma* Pada Transgender Yang Mengalami HIV/AIDS di Jakarta Ditinjau Dari Kedokteran dan Islam.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional* analitik deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil data dari kuesioner, Data primer lainnya diperoleh dari kuesioner *Berger Stigma Scale*.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan diketahui sebagian besar responden dengan total skor *Berger HIV stigma scale* yang mengalami HIV/AIDS adalah sebesar 81 - 120 sebanyak 43 atau 64,2% responden dengan subskala *self-stigma Disclosure Concerns* sebanyak 49 atau 73,1% responden.

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa berdasarkan skor *Berger HIV stigma scale* pada Transgender yang mengalami HIV/AIDS adalah sebesar 81 - 120 sebanyak 43 (64,2%) responden. Sebagian besar subskala *Berger HIV stigma scale* pada Transgender yang mengidap HIV/AIDS adalah *self-stigma disclosure concerns* sebanyak 49 (73,1%) responden.

Kata Kunci: *Self Stigma*, HIV/AIDS, Transgender

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²Staf pengajar bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF SELF-STIGMA ON TRANSGENDER WHO LIVING WITH HIV / AIDS IN JAKARTA OBSERVED FROM MEDICINE AND ISLAM

Background: Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV / AIDS) is a global pandemic disease that gets serious attention and poses around the world including Indonesia. In addition to causing health problems, HIV / AIDS also presents psychosocial problems. One of the psychosocial aspects of HIV / AIDS is stigma and discrimination. The spread of HIV / AIDS in Indonesia is still focused on the factors that cause the spread of HIV, one of which is Transgender. This study aims to Description of Self-Stigma on Transgender Who Living With HIV / AIDS in Jakarta Observed From Medicine And Islam.

Methods: The research method is using a descriptive cross sectional analytic research. The sampling method is using simple random sampling by taking data from the questionnaire, other primary data obtained from other primary data obtained from Berger Stigma Scale questionnaire.

Result: The result showed that most of respondent with total score of HIV / AIDS Berger HIV stigma scale was 81 - 120 as many as 43 or 64.2% respondents with self-stigma subscale of Disclosure Concerns of 49 or 73.1% of respondents.

Conclusions: It was concluded that based on Berger HIV stigma scale score on Transgender who had HIV / AIDS was 81 - 120 as many as 43 (64.2%) respondents. Most of Berger HIV stigma scale subscales in Transgender with HIV / AIDS are self-stigma disclosure concerns of 49 (73.1%) of respondents. That means there is a picture of self stigma in Transgender who have HIV / AIDS in Jakarta. Islam does not justify the stigma and discrimination, Islam also teaches to forgive one another, because by forgiving someone who behave violate Islam in order to be motivated to repent and return to the teachings of Islam.

Keyword: Self Stigma, HIV/AIDS, Transgender

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Psychiatry, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University